

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy}=0,634$  dengan taraf signifikansi  $p=0,000$  yang berarti ada hubungan positif antara perilaku prososial dengan resiliensi pada mahasiswa. Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan ada korelasi positif antara perilaku prososial dengan resiliensi pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku prososial maka semakin tinggi resiliensi pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah perilaku prososial maka cenderung rendah resiliensi pada mahasiswa.

Pada kategorisasi resiliensi terdapat 41 orang (58,6%) mahasiswa dalam kategori sedang, dan pada kategorisasi perilaku prososial terdapat 48 orang (68,6%) dalam kategori tinggi. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,402 menunjukkan bahwa variabel perilaku prososial memberikan kontribusi sebesar 40,2% terhadap variabel resiliensi pada mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 59,8 % dipengaruhi variabel lain, yaitu *I HAVE factor* dan *I CAN factor* yang tidak diteliti oleh peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Ygyakarta

Bagi mahasiswa yang mengalami berbagai tekanan serta selalu dihadapkan dengan kondisi yang sulit di harapkan dapat mengembangkan perilaku pro sosial dengan baik seperti membuat penilaian positif terhadap diri sendiri, menjalin hubungan baik dengan orang lain serta lingkungan agar mampu mengatasi permasalahan yang menekan atau kondisi sulit yang dihadapi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sumbangan perilaku prososial terhadap resiliensi pada mahasiswa sebesar 40,2% bisa diteliti lagi. Dengan mempertimbangkan untuk menggunakan faktor besar yang mempengaruhi resiliensi bukan anak dari faktor. Faktor-faktor besar tersebut antara lain yaitu *I HAVE factor* merupakan faktor yang berkaitan dengan struktur dan aturan rumah, *role models*, mempunyai hubungan. *I CAN factor* yang termaksud dalamnya mengatur berbagai perasaan dan ransangan, mencari hubungan yang dapat dipercaya, keterampilan berkomunikasi, mengukur tempramen diri sendiri dan orang lain, kemampuan memecahkan masalah.